

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

##### **3.1.1 Desain Penelitian**

Berdasarkan kerangka pikir penelitian yang telah dirumuskan, maka penelitian ini didesain dengan menggunakan pendekatan *mix method*, menurut Creswell (2020, hlm. 2) *mix method* adalah sebuah pendekatan dalam riset sosial, perilaku dan ilmu kesehatan dimana peneliti mengumpulkan data kuantitatif dan data kualitatif, mengintegrasikan keduanya, dan kemudian membuat interpretasi baru berdasarkan kombinasi kekuatan kedua data dalam memahami permasalahan. Penelitian kualitatif, peneliti menggunakan metode deskriptif analisis dengan teori etnokoreologi sedangkan pada penelitian kuantitatif menggunakan desain *pre experimental design* dimana peneliti hanya mengamati satu kelompok saja sepanjang penelitian tanpa adanya kelompok kontrol untuk diperbandingkan dengan kelompok eksperimen. *Pre-experiment* desain di dalamnya terdapat desain penelitian pratest-pascates satu kelompok (*The One Group PreTest- PostTest Design*), yaitu penelitian eksperimen yang kelompok tidak diambil secara acak atau pasangan, juga tidak ada kelompok pembanding, penelitian dilakukan dengan memberikan *pretest* pada satu kelompok yang di observasi lalu dilanjutkan dengan *treatment* dengan jangka waktu tertentu sebagai tindak lanjut dari *pretest* kemudian dilakukan *posttest*. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan variabel Independen (X) dan dependen (Y), variabel independen dalam penelitian ini yaitu *blended learning* dalam pembelajaran tari Jipeng dan variabel dependennya yaitu berkreasi tari.

Pemilihan metode *mix method* dengan menggabungkan metode etnokoreologi dan *pre-experiment* desain sangat sesuai dengan kebutuhan penelitian yaitu untuk meneliti bagaimana gerak, musik dan busana tari Jipeng menggunakan metode etnokoreologi dan adanya *pre-test* dan *post-test* dalam penelitian *pre-experiment*. Peneliti melakukan *pre-test* dan *post-test* untuk mengetahui adanya data perbandingan sebelum dan sesudah diterapkannya *blended*

Fahrizal Awaludin, 2023

**PENERAPAN BLENDED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN TARI JIPENG UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA BERKREASI TARI**

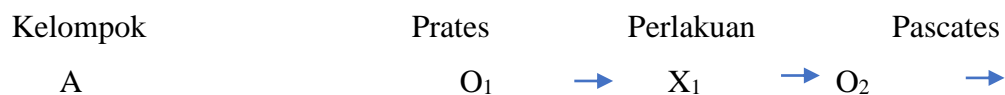
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

*learning* dalam pembelajaran tari Jipeng. Hal ini dapat mempermudah peneliti untuk memperoleh ada atau tidaknya adanya hasil perbandingan keberhasilan variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebas.

Desain prates-pascates satu kelompok digunakan untuk mengetahui variabel terikat setelah dilakukan penerapan *blended learning* dalam pembelajaran tari Jipeng. Desain prates-pascates satu kelompok (Sukmadinata, 2012, hlm. 208) digambarkan sebagai berikut.

### Bagan 3.1

#### Desain Prates-Pascates Satu Kelompok



Keterangan : O<sub>1</sub> : Sebelum Penerapan Model  
 O<sub>2</sub> : Setelah Penerapan Model  
 X<sub>1</sub> : Perlakuan yang diberikan

Prosedur penelitian prates-pascates satu kelompok di atas dapat digambarkan dalam tabel desain penelitian sebagai berikut.

**Tabel 3.1**

#### Prosedur Desain Penelitian Prates-Pascates Satu Kelompok

No	Tahapan Penelitian	Jenis Analisis	Produk
1	Kondisi empirik kemampuan siswa berkreasi tari sebelum diterapkannya <i>blended learning</i> dalam pembelajaran tari Jipeng	Kuantitatif	Prates siswa
2	Penerapan <i>blended learning</i> dalam pembelajaran tari Jipeng untuk meningkatkan kemampuan siswa berkreasi tari	Kualitatif Kuantitatif	Instrumen Wawancara Observasi

Fahrizal Awaludin, 2023

**PENERAPAN BLENDED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN TARI JIPENG UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA BERKREASI TARI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3	Kondisi empirik setelah diterapkannya perlakuan <i>blended learning</i> dalam pembelajaran tari Jipeng	Kuantitatif	Pascates
---	--	-------------	----------

Langkah-langkah dalam penelitian di atas prates pascates satu kelompok dapat dideskripsikan, sebagai berikut.

1. Prates, kegiatan ini dilakukan pada awal penelitian untuk mengetahui bagaimana kemampuan awal siswa dalam berkreasi tari, sebelum mengikuti pembelajaran yang menerapkan *blended learning* dalam pembelajaran tari Jipeng.
2. Perlakuan, pada tahapan ini mulai diterapkan perlakuan yang telah ditentukan pada kelas eksperimen, yaitu penerapan *blended learning* dalam pembelajaran tari Jipeng untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkreasi tari.
3. Pascates, ini merupakan langkah akhir dalam penelitian yang dilakukan yaitu dengan memberikan tes akhir atau pascates pada kelas eksperimen untuk mengetahui hasil dari penerapan *blended learning* dalam pembelajaran tari Jipeng untuk meningkatkan kemampuan siswa berkreasi tari. Hasil pada langkah akhir ini akan dibandingkan dengan langkah awal untuk menilai keberhasilan perlakuan yang telah dilakukan.

### 3.1.2 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015, hlm. 117). Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2013, hlm. 174). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Jampangkulon yang terdiri dari 12 kelas mulai dari XI Mipa 1, XI Mipa 2, XI Mipa

3, XI Mipa 4, XI Mipa 5, XI Mipa 6, XI Ips 1, XI Ips 2. XI Ips 3, XI Ips 4, XI Ips 5, XI Ips 6 berjumlah siswa 423 siswa.

### 3.1.3 Sampel Penelitian

Sugiyono (2017, hlm. 118) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah kelas XI MIPA 1 yang berjumlah 36. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling, dimana kriteria pengambilan sampel ini disesuaikan dengan kebutuhan data penelitian. Kelas ini memiliki karakteristik siswa yang heterogen dilihat dari sisi kemampuan berkreasi dalam pembelajaran seni tari.

### 3.1.4 Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih pada penelitian penerapan *blended learning* dalam pembelajaran tari Jipeng untuk meningkatkan kemampuan siswa berkreasi tari ini adalah SMA Negeri 1 Jampangkulon, yang beralamat di jalan Warungtagog No.1 desa Nagraksari kecamatan Jampangkulon kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa Barat, kode pos 43178.

**Gambar 3.1**

**Peta Lokasi Penelitian SMA Negeri 1 Jampangkulon**



Peneliti memilih SMA Negeri 1 Jampangkulon yang dijadikan lokasi penelitian karena menyelenggarakan pembelajaran tatap muka kombinasi dengan pembelajaran *daring*. Hal ini tentu sejalan dengan konsep yang ada pada pembelajaran *blended learning* yaitu memadukan antara pembelajaran secara langsung dan pembelajaran *online*. Sehingga konsep *blended learning* dapat diterapkan dengan mudah namun tentu ada penambahan penambahan dalam pelaksanaannya baik dalam hal media maupun teknologi pembelajaran.

### 3.1.5 Instrumen Penelitian

**Tabel 3.2**  
**Instrumen Penelitian**

Variabel X	Variabel M	Variabel Y
Model Pembelajaran <i>Blended Learning</i>	Tari Jipeng	Berkreasi tari siswa

Keterangan:

Variabel X (independent)	= Variabel Bebas
Variabel M (Moderator)	= Variabel Moderator
Variabel Y (Dependen)	= Variabel Terikat

**Tabel 3.3**  
**Indikator Penelitian**

Variabel	Indikator	Sumber
Penerapan <i>blended learning</i> dalam pembelajaran tari Jipeng (Variabel X)	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Inquiry and exploration</i> [Penyelidikan dan eksplorasi]</li> </ul>	(Tucker dkk., 2017, hlm. 150)

Fahrizal Awaludin, 2023

**PENERAPAN BLENDED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN TARI JIPENG UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA BERKREASI TARI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Transfer information and engage</i> [Mentransfer informasi dan terlibat]</li> <li>• <i>Extend and apply</i> [Perluas dan terapkan]</li> </ul>	
<b>Berkreasi Tari (Variabel Y)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memasukan, mengalami serangkaian data pancaindera</li> <li>• Merasakan, menghayati segala yang dirasakan tubuh</li> <li>• Membayangkan, menyadari berbagai bayangan</li> <li>• Mengejawantahkan, mengejawantahkan perasaan bayangan ke dalam gerak</li> <li>• Pembentukan, memadukan segala pengalaman batin</li> </ul>	(Hawkins, 2017, hlm. 88)

### 3.1.6 Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dua jenis yaitu kualitatif dan kuantitatif. Menurut Creswell (2020, hlm. 39–44). Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut.

**Tabel 3.4**

#### **Teknik Pengumpulan Data**

<b>Jenis Data</b>	<b>Teknik Pengumpulan data</b>
<b>Kualitatif</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengidentifikasi lokasi yang akan digunakan pada penelitian</li> <li>2. Mengidentifikasi izin yang telah diberikan (termasuk izin dari lembaga yang berwenang)</li> <li>3. Identifikasi jumlah responden</li> </ol>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Diskusikan tujuan dari jenis pengambilan sampel yang digunakan (kriteria inklusi)</li> <li>5. Identifikasi demografi responden</li> <li>6. Jelaskan bagaimana responden akan mendapatkan manfaat dari studi (timbang balik)</li> <li>7. Tunjukkan jenis data yang akan dikumpulkan (mungkin table pengumpulan data)</li> <li>8. Sebutkan protokol (wawancara, observasi, catatan) yang digunakan dalam pengambilan data</li> <li>9. Menjelaskan pertanyaan penelitian yang akan ditanyakan (jika menggunakan teknik wawancara)</li> </ol>
<b>Kuantitatif</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengidentifikasi lokasi yang akan digunakan dalam penelitian</li> <li>2. Mengidentifikasi izin yang telah diberikan (termasuk izin dari lembaga yang berwenang)</li> <li>3. Menentukan bagaimana prosedur perekrutan responden pada penelitian</li> <li>4. Identifikasi jumlah responden yang terlibat dalam penelitian</li> <li>5. Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan (data instrument, data observasi, data publik)</li> <li>6. Identifikasi informasi tambahan yang dibutuhkan terkait jenis data yang digunakan (skor reliabilitas dan validitas untuk instrument yang digunakan, strategi reliabilitas yang digunakan pada data observasi, keandalan informasi publik, prosedur standar, pelatihan untuk pengumpulan data).</li> </ol>

Teknik pengumpulan data untuk studi awal dan pelaksanaan penelitian yang digunakan meliputi 1) pengamatan partisipasi, 2) wawancara, 3) studi dokumentasi, 4) angket. Observasi partisipasi, dilakukan oleh pengamat dengan melibatkan dirinya dalam suatu kegiatan yang sedang dilakukan dan dialami orang lain,

sedangkan orang lain tidak mengetahui bahwa mereka sedang diobservasi.

#### **3.1.6.1 Observasi**

Kegiatan observasi yang dilakukan dalam kegiatan penelitian ini, bertujuan untuk melihat aspek-aspek lingkungan yang mempengaruhi daya kreasi tari siswa. Selain itu, perilaku siswa dapat tercatat dengan baik hingga akhirnya mampu menggambarkan kondisi nyata hasil berkreasi siswa. Upaya-upaya meningkatkan kreasi di rangsang pula melalui materi pendidikan seni dan gerak melalui tari Jipeng.

#### **3.1.6.2 Wawancara**

Wawancara dilakukan oleh informan yang dianggap sebagai seorang kunci dalam penelitian ini, yaitu siswa dan guru. Wawancara dilakukan pada saat-saat tertentu, disesuaikan dengan agenda kegiatan serta kebutuhan dari peneliti untuk mengungkap ke dalam informasi tertentu.

#### **3.1.6.3 Studi Dokumentasi**

Kegiatan ini bertujuan untuk menyimpan dokumen tertulis yang berhubungan dengan penyelenggaraan pendidikan seni tari guna merangsang kemampuan berkreasi siswa. Data diperoleh melalui hasil penelaahan serta interpretasi terhadap dokumen, dan dapat dijadikan sumber data yang dapat dimanfaatkan untuk peneliti.

#### **3.1.6.4 Tes**

Pengambilan data yang berupa informasi mengenai mencari ide, berimajinasi, eksplorasi dan *performance* kemampuan siswa yang dilakukan dengan tes awal dan akhir berupa data hasil belajar keterampilan dengan prosedur penilaian kurikulum 2013.

#### **3.1.7 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan dua jenis yaitu kualitatif dan kuantitatif. Creswell (2020, hlm. 39–44) dengan rincian analisis sebagai berikut.

Fahrizal Awaludin, 2023

**PENERAPAN BLENDED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN TARI JIPENG UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA BERKREASI TARI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



**Tabel 3.5**  
**Teknik Analisis Data**

Jenis Data	Teknik Analisis Data
<b>Kualitatif</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Diskusikan transkrip data</li> <li>2. Tunjukkan prosedur umum analisis data (membaca data dan menulis catatan, mengkode data, deskripsi, mengembangkan tema, mengaitkan tema)</li> <li>3. Tunjukkan prosedur spesifik yang termasuk dalam pendekatan yang dipilih untuk penelitian (contohnya <i>grounded theory</i>, gunakan kode terbuka, kode aksial, dank ode selektif).</li> <li>4. Diskusikan penggunaan software analisis data kualitatif untuk membantu menganalisis data (contoh MAXQDA).</li> <li>5. Diskusikan penggunaan banyak pengkode (contoh: kesepakatan antar pengkode) jika digunakan dalam penelitian, bagaimana proses ini dapat dicapai sesuai dengan presentase seharusnya.</li> <li>6. Diskusikan strategi validitas (Contoh: pengecekan anggota, triangulasi, analisis kasus, peer audit, audit eksternal, keterlibatan di lapangan)</li> <li>7. Diskusikan reflektivitas (bagaimana pengalaman dan peran peneliti yang akan memengaruhi interpretasi temuan)</li> </ol>

<b>Kuantitatif</b>	<p>Jelaskan prosedur dalam melakukan input data untuk menyusun data kuantitatif</p> <p>Reviu prosedur yang akan digunakan untuk mengubah atau mengoreksi data yang salah</p> <p>Tentukan software analisis data kuantitatif yang akan digunakan</p> <p>Tentukan jenis analisis yang akan dilakukan untuk memeriksa hasil analisis statistic (missal: rasio pengembalian,)</p> <p>Identifikasi jenis analisis deskriptif yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian dan hipotesis penelitian</p> <p>Identifikasi jenis-jenis analisis inferensial yang digunakan untuk menjawab hubungan dan perbandingan masalah penelitian dan hipotesis penelitian</p> <p>Identifikasi prosedur yang akan digunakan untuk memeriksa size efek dan interval kepercayaan</p> <p>Pilih tabel yang sesuai dalam menyampaikan hasil statistik.</p>
--------------------	---

Analisis data kuantitatif akan difokuskan pada hasil *pretest* dan *posttest* pada data hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik analisis data secara keseluruhan dilakukan dengan menggunakan program analisis SPSS versi *window* 0.22 dengan pendekatan statistik parametric. Adapun cara kerja *statistic parametric* ini akan melalui beberapa tahapan uji analisis yaitu normalitas, homogenitas, uji *paired sampel t test*, dan uji regresi. Instrumen yang digunakan akan melalui proses uji instrumen yaitu uji validitas konstruksi dengan mengajukan

Fahrizal Awaludin, 2023

**PENERAPAN BLENDED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN TARI JIPENG UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA BERKREASI TARI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

*expert judgment* kepada dosen penimbang ahli yang merupakan ahli dalam bidang penelitian ini untuk menjamin validitas melalui beberapa butir instrument yang telah disediakan dan dibubuhi tanda pada kolom (kolom sesuai/cocok dan kolom sesuai/tidak cocok). Untuk selanjutnya data diolah melalui rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

N

Keterangan

P = skor/persentase

F= jumlah sesuai

N=jumlah penilaian

Berikut merupakan kriteria dari uji validitas :

**Tabel 3.6**  
**Kriteria Uji Validitas**

No	Kriteria	Persentase
1	Valid	80% - 100%
2	Kurang valid	50 - 80%
3	Tidak valid	0% - 50%

Berikut Hasil Perhitungan Uji Validitas

Butir	Bobot Penilaian		Presentase (%)	Keterangan
	Cocok	Tidak Cocok		
1	√		5/5x 100% = 100	Valid
2	√		5/5x 100% = 100	Valid
3	√		5/5x 100% = 100	Valid
4	√		5/5x 100% = 100	Valid
5	√		5/5x 100% = 100	Valid
6	√		5/5x 100% = 100	Valid
7	√		5/5x 100% = 100	Valid
8	√		5/5x 100% = 100	Valid

Fahrizal Awaludin, 2023

**PENERAPAN BLENDED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN TARI JIPENG UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA BERKREASI TARI**

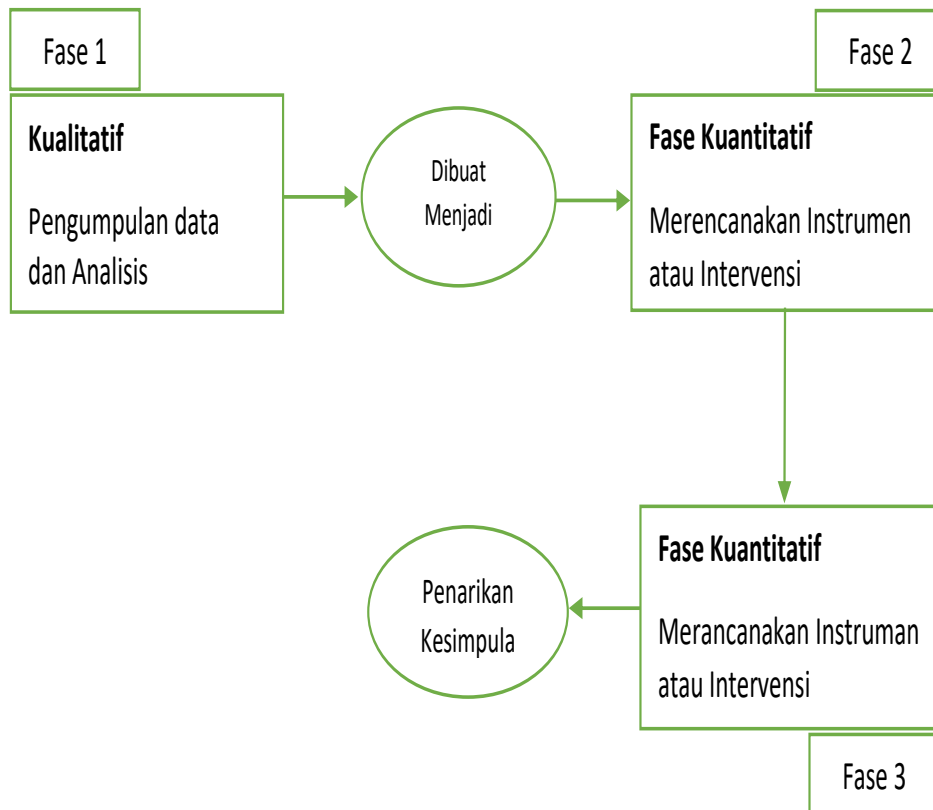
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<b>9</b>	√		$5/5 \times 100\% = 100$	Valid
<b>10</b>	√		$5/5 \times 100\% = 100$	Valid
<b>11</b>	√		$5/5 \times 100\% = 100$	Valid
<b>12</b>	√		$5/5 \times 100\% = 100$	Valid
<b>13</b>	√		$5/5 \times 100\% = 100$	Valid
<b>14</b>	√		$5/5 \times 100\% = 100$	Valid
<b>15</b>	√		$5/5 \times 100\% = 100$	Valid
<b>16</b>	√		$5/5 \times 100\% = 100$	Valid
<b>17</b>	√		$5/5 \times 100\% = 100$	Valid
<b>18</b>	√		$5/5 \times 100\% = 100$	Valid
<b>19</b>	√		$5/5 \times 100\% = 100$	Valid
<b>20</b>	√		$5/5 \times 100\% = 100$	Valid

### 3.1.8 Alur Penelitian

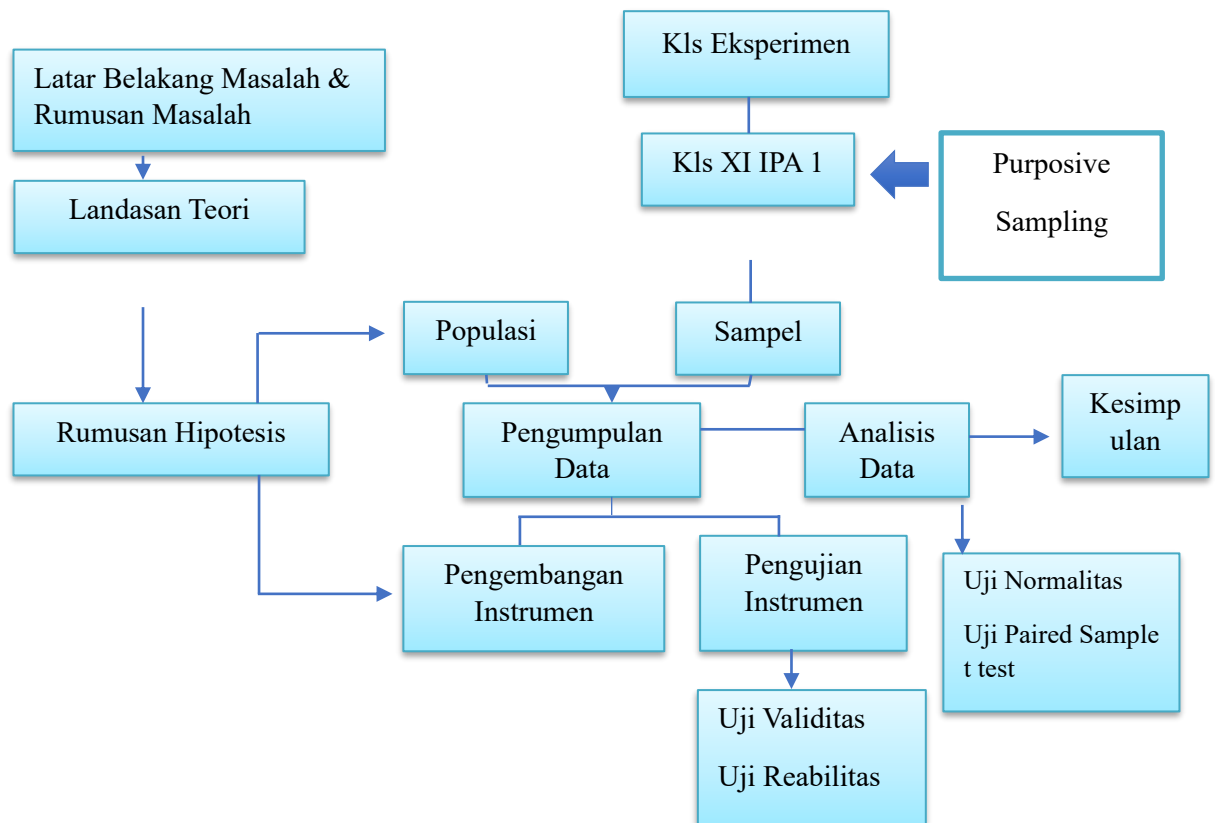
Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksploratori sekuensial. Menurut Creswell (2020, hlm. 54) desain eksploratori sekuensial bertujuan untuk mempelajari masalah penelitian dengan terlebih dahulu mengumpulkan dan menganalisis data kualitatif. Selanjutnya, pada fase kedua, hasil penelitian tersebut akan dikembangkan menjadi hasil ukur, instrument baru atau intervensi baru untuk sebuah percobaan. Kemudian dilanjutkan dengan fase ketiga dengan desain penelitian kuantitatif, ini merupakan desain penelitian kuantitatif kedua pada desain eksploratori sekuensial, tahap ini merupakan tahap pengujian instrument baru atau intervensi baru, dan aktivitasnya dalam sebuah percobaan.

**Bagan 3.2**  
**Desain Penelitian Eksploratori Sekuensial**



Strategi eksploratori sekuensial yang digunakan dalam penelitian ini, memiliki arti bahwa penelitian dimulai dengan mengumpulkan dan menganalisis data kualitatif kemudian dilanjutkan dengan data kuantitatif. Pertanyaan pertama, kedua dan ketiga akan menghasilkan gambaran pelaksanaan penerapan *blended learning* dalam pembelajaran Jipeng yang dilaksanakan. Adapun pertanyaan ketiga bertujuan untuk menguji hipotesis pengaruh penerapan *blended learning* dalam pembelajaran tari Jipeng terhadap kemampuan siswa dalam berkreasi tari.

**Bagan 3.3**  
**Alur Penelitian Eksploratori Sekuensial**



### 3.2 Sistematika Penelitian

Penelitian ini akan terdiri dari 6 bab, yaitu bab I yang berisi tentang latar belakang penelitian mengenai penerapan *blended learning* dalam pembelajaran tari Jipeng untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkreasi tari, identifikasi dan rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penelitian. Bab II terdiri dari kajian teori yang digunakan untuk membedah permasalahan dalam penelitian, yang terdiri dari teori belajar konstruktivisme, etnokoreologi, model pembelajaran *blended learning*, teori komposisi tari dan penelitian terdahulu yang terdiri dari peneliti Hayati (2021) kajian penerapan pembelajaran tari Goyang Karawang melalui *e-learning* untuk meningkatkan pemahaman budaya siswa di SMA Negeri 1 Rawamerta Kabupaten Karawang, Fahrizal Awaludin, 2023

**PENERAPAN BLENDED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN TARI JIPENG UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA BERKREASI TARI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Peneliti Hadiansyah (2021) penerapan pembelajaran tari Rampak Terbang melalui model *project based learning* untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Kota Serang, Peneliti Susanti & Pitra (2019) *flipped classroom* sebagai strategi pembelajaran pada era digital, Peneliti Nurhadi (2020) yang berjudul *blended learning* dan aplikasinya di era new normal pandemic covid-19, peneliti Wardani dkk., (2018) yang berjudul daya tarik pembelajaran di era 21 dengan *blended learning* dan kerangka berpikir, Jurnal yang ditulis oleh Firmansyah dkk., (2018), berjudul sistem religi dan kepercayaan masyarakat kasepuhan Kasepuhan Banten Kidul Cisolok Sukabumi. Bab III terdiri dari metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan *mix method* (metode campuran eksploratori sekuensial). Penelitian ini menggunakan paradigma kualitatif dan kuantitatif yang berarti peneliti melakukan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif terlebih dahulu dengan melakukan kajian teoritis pada tari Jipeng menggunakan teori etnokoreologi. Selain itu, penelitian ini juga melakukan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian *pre-experiment* dan menguraikan populasi, sampel serta lokasi penelitian. Bab IV membahas dan menjelaskan temuan penelitian serta menjawab pertanyaan penelitian mengenai tari Jipeng. Bab V Pada bab ini dijelaskan persiapan, proses, dan evaluasi penerapan *blended learning* dalam pembelajaran tari Jipeng untuk meningkatkan kemampuan siswa berkreasi tari. Terakhir adalah Bab VI yang menyajikan analisis terhadap hasil temuan penelitian yang dituangkan dalam bentuk kesimpulan penelitian, implikasi dalam penelitian untuk keperluan penelitian lanjutan.

### 3.3 Hipotesis Penelitian

Untuk menjawab pertanyaan penelitian tentang pengujian pada pertanyaan ke empat, maka peneliti menyusun hipotesis penelitian sebagai berikut.

Ha = Terdapat pengaruh penerapan *blended learning* dalam tari Jipeng untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkreasi tari

Ho = Tidak Terdapat pengaruh penerapan *blended learning* dalam tari Jipeng untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkreasi tari

Fahrizal Awaludin, 2023

**PENERAPAN BLENDED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN TARI JIPENG UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA BERKREASI TARI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.4 Bentuk Instrumen

Bentuk instrumen yang digunakan pada penelitian ini menitikberatkan pada penggunaan instrument penilaian kinerja (*Performance Assesment*) untuk melihat bagaimana proses siswa berkreasi tari Jipeng. Bentuk instrument ini digunakan untuk pengambilan data pada saat proses pembelajaran siswa berkreasi tari Jipeng baik secara individu maupun berkelompok.

### 3.5 Kisi-Kisi Instrumen

Instrumen pada penelitian ini berdasarkan pada variabel yang terdapat pada judul penelitian yaitu penerapan *blended learning* pada pembelajaran tari Jipeng sebagai variabel x (independent), sedangkan kemampuan siswa berkreasi tari sebagai variabel Y (defendant). Berdasarkan hal tersebut, berikut adalah kisi kisi instrument penelitian tentang kemampuan siswa berkreasi tari

**Tabel 3.7**  
**Kisi kisi Instrument Penelitian**

No	Variabel	Indikator	Sub.Indikator	Item	Teknik Pengumpulan Data	Sumber
1	Berkreasi Y	Mencari ide dan informasi	1. Mengapresiasi	1	Observasi	Hawkins, Alma M. (1991), <i>Moving From Within: A New Method for Dance Making</i> , diterjemahkan I Wayan Dibia berjudul Bergerak
			2. Mengidentifikasi	1	Observasi	
			3. Memahami	1	Observasi	
			4. Menalar	1	Observasi	
			5. Mengkomunikasikan	1	Observasi	
		Berimajinasi dan menentukan tema	1. Motivasi diri	1	Observasi	
			2. Merasakan	1	Observasi	
			3. Menganalisis	1	Observasi	
			4. Memikirkan	1	Observasi	
			5. Menciptakan	1	Observasi	
	1. Mengadaptasi	1	Observasi			

Fahrizal Awaludin, 2023

**PENERAPAN BLENDED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN TARI JIPENG UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA BERKREASI TARI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



	Eksplorasi dan Pentrasferan Gerak	2. Mengimprovisasi	1	Observasi	Menurut Kata Hati: Metode Baru dalam Menciptakan Tari (2003), MSPI, Jakarta.
		3. Mempraktikan	1	Observasi	
		4. Menyusun	1	Observasi	
		5. Menyempurnakan	1	Observasi	
	Performance	1. <i>Wiraga</i>	1	Observasi	
		2. <i>Wirama</i>	1	Observasi	
		3. <i>Wirasa</i>	1	Observasi	
		4. <i>Busana</i>	1	Observasi	
		5. Dinamika	1	Observasi	

Keterangan:

Nilai berkisar : 10–100

KKM : 70

**Tabel 3.8**  
**Penentuan Nilai**

Interval Persentase	Nilai ubah skala lima dan rentang			Keterangan
	1-5	10-100	E-A	
85%-100%	5	95-100	A	Sangat Baik
75%-84%	4	85-90	B	Baik
60%-74%	3	75-80	C	Cukup
40%-59%	2	65-70	D	Kurang
0%-39%	1	55-64	E	Sangat Kurang

**Tabel 3.9**

**Kriteria Penilaian Kemampuan Berkreasi Dalam Pembelajaran Tari Jipeng**

Kriteria Penilaian Kemampuan Berkreasi Dalam Pembelajaran Tari Jipeng				
Indikator	Nilai Skala Lima, Rentang dan Predikat			Keterangan
Mencari ide dan informasi	1	55- 60	E	Kemampuan siswa dalam mengapresiasi dalam mencari ide dan informasi untuk berkreasi tari

Fahrizal Awaludin, 2023

**PENERAPAN BLENDED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN TARI JIPENG UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA BERKREASI TARI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	2	65-70	D	Kemampuan siswa dalam mengapresiasi, mengidentifikasi, dalam mencari ide dan informasi untuk berkreasi tari
	3	75-80	C	Kemampuan siswa dalam mengapresiasi, mengidentifikasi, dan memahami, dalam mencari ide dan informasi untuk berkreasi tari
	4	85-90	B	Kemampuan siswa dalam mengapresiasi, mengidentifikasi, memahami, menalar dalam mencari ide dan informasi untuk berkreasi tari
	5	95-100	A	Kemampuan siswa dalam mengapresiasi, mengidentifikasi, memahami, menalar dan mengkomunikasikan dalam mencari ide dan informasi untuk berkreasi tari
<b>Berimajinasi dan menentukan tema</b>	1	55-60	E	Kemampuan siswa dalam motivasi diri dalam berimajinasi dan menentukan tema untuk tarian kreasi.
	2	65-70	D	Kemampuan siswa dalam motivasi diri, merasakan dan kesadaran dalam berimajinasi dan menentukan tema untuk tarian kreasi.
	3	75-80	C	Kemampuan siswa dalam motivasi diri, merasakan dan kesadaran, dan menganalisis dalam berimajinasi dan menentukan tema untuk tarian kreasi.
	4	85-90	B	Kemampuan siswa dalam motivasi diri, merasakan dan kesadaran, menganalisis, dan memikirkan dalam berimajinasi dan menentukan tema untuk tarian kreasi.
	5	95-100	A	Kemampuan siswa dalam motivasi diri, merasakan dan kesadaran, menganalisis, memikirkan dan

				menciptakan dalam berimajinasi dan menentukan tema untuk tarian kreasi.
<b>Eksplorasi dan Pentrasferan Gerak</b>	1	55-60	E	Kemampuan siswa dalam mengadaptasi dan dalam tari kreasi.
	2	65-70	D	Kemampuan siswa dalam mengadaptasi, menginprovisasi. dan mempraktikan dalam tari kreasi.
	3	75-80	C	Kemampuan siswa dalam menginprofisasi, mengeksplorasi dan mempraktikan karya seni tari yang akan dipergelarkan.
	4	85-90	B	Kemampuan siswa dalam mengadaptasi, menginprovisasi. Mempraktikan dan mennyusun gerak dalam tari kreasi.
	5	95-100	A	Kemampuan siswa dalam mengadaptasi, menginprovisasi. mempraktikan. mennyusun dan menyempurnakan gerak dalam tari kreasi.
<b>Performance</b>	1	55-60	E	Kemampuan siswa dalam <i>wiraga</i> tari yang akan dipergelarkan.
	2	65-70	D	Kemampuan siswa dalam <i>wiraga</i> dan <i>wirama</i> , tari yang akan dipergelarkan.
	3	75-80	C	Kemampuan siswa dalam <i>wiraga</i> , <i>wirama</i> , dan <i>wirasa</i> , tari yang akan dipergelarkan.
	4	85-90	B	Kemampuan siswa dalam <i>wiraga</i> , <i>wirama</i> , <i>wirasa</i> , dan <i>busana</i> tari yang akan dipergelarkan.
	5	95-100	A	Kemampuan siswa dalam <i>wiraga</i> , <i>wirama</i> , <i>wirasa</i> , <i>busana</i> dan dinamika tari yang akan dipergelarkan.